

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.²¹

Dalam penelitian eksperimen ini menggunakan *one-group pretest-posttest design* teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok perbandingan.

Tabel III.1
Desain Penelitian *one-group pretest-posttest*

<i>Pretest</i>	Variabel bebas	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Nilai *Pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan Eksperimen (media *stick puppets*)

O₂ : Nilai *Post-test* (sesudah diberikan perlakuan)²²

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2010, h. 107.

²² *Ibid*, h. 111.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PAUD Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Kelompok B PAUD Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Sementara objek penelitian adalah pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik halus anak Kelompok B di PAUD Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi pada penelitian ini yaitu anak di PAUD Bukit Selanjut Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah keseluruhan 13 orang anak, yang diantaranya 6 orang anak kelompok A dan 7 orang anak kelompok B.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 7 orang anak, terdiri dari 4 orang anak laki-laki dan 3 orang anak perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²³

²³ *Ibid*, h. 85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Data dan Instrumen Penelitian

Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil langsung dari responden melalui observasi. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan.

Instrumen yang digunakan adalah berbentuk lembar observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model atau jenis *one-group pretest-posttest design*. Dimana penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja tanpa ada kelompok perbandingan.

Tabel III.2

Kisi-kisi instrument kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 dalam Bidang Kegiatan Mewarnai Gambar.

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		B B	M B	B S H	B S B
Kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk	1. Memegang alat untuk mewarnai seperti pensil warna, spidol warna, crayon, dan alat warna lainnya dengan baik dan benar.				
	2. Menggunakan alat untuk mewarnai seperti pensil warna, spidol warna, crayon, dan alat warna lainnya dengan baik dan benar.				
	3. Menggerakkan tangan dengan lentur saat mewarnai				
	4. Membubuhi atau memberi warna yang benar sesuai gambar				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- BB : Belum berkembang, diberikan skor 1 artinya anak didik belum memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- MB : Mulai berkembang, diberikan skor 2 artinya anak didik mulai memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- BSH : Berkembang sesuai harapan, diberikan skor 3 artinya anak didik sudah memperlihatkan perkembangan.
- BSB : Berkembang sangat baik, diberikan skor 4 artinya anak didik sudah memperlihatkan perkembangannya dengan baik.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Test

Menurut Sumarna tes pada umumnya dimaksudkan untuk mengukur aspek-aspek perilaku manusia, seperti aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), maupun aspek keterampilan (psikomotor). Hal yang hendak diukur adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan.²⁴ Disini peneliti membagi tes menjadi 2 yaitu :

1. *Pre test*, dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan mewarnai gambar, ini untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak.

²⁴ Sudaryono, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013, h. 63.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Post test*, dilakukan sesudah pelaksanaan kegiatan mewarnai gambar, ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah dilakukan tindakan.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan pada teknik test ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini sebelum melaksanakan eksperimen, peneliti melakukan persiapan-persiapan pra-eksperimen yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencari dan mengumpulkan data anak yang akan menjadi subjek penelitian yang terdiri dari anak kelompok B yang berjumlah 7 anak terdiri dari 4 laki-laki dan 3 perempuan.
- 2) Menentukan waktu pelaksanaan yaitu bulan Januari 2018, sebelum pengambilan data terlebih dahulu dipersiapkan format yang diperlukan yaitu lembaran observasi kemampuan motorik halus anak.

- b. Tahap pelaksanaan

Menentukan jadwal pelaksanaan *pre-test* (O_1), eksperimen (X), dan *post-test* (O_2). Dalam penelitian ini peneliti menentukan jadwal berdasarkan waktu yang telah ditetapkan yaitu 2 minggu, dengan perlakuan sebanyak 4 kali, yaitu perlakuan pertama, kedua, ketiga dan keempat dan setiap 1 kali perlakuan diberikan selama 2 hari. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Melakukan *pre-test* (O_1). *Pre-test* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan motorik halus pada anak kelompok B. Dalam kegiatan *pre-test* ini dilakukan pada saat kegiatan inti dilakukan melalui lembar observasi dan lembar kerja anak untuk mengetahui bagaimana kemampuan motorik halus anak sebelum diberi perlakuan. Hasil *pre-test* tersebut akan dibandingkan dengan hasil *post-test* setelah diberikan perlakuan kepada anak di sekolah.
- 2) Memberikan *Treatment* / perlakuan kepada kelompok eksperimen (X). Pelaksanaan *treatment* menggunakan kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik halus yang dilakukan pada anak kelompok B, *Treatment* ini dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran selama 4 kali. Pada kegiatan *treatment* pertama peneliti melakukan kegiatan mengenal warna dan mencocokkan warna yang sesuai dengan objeknya, pada *treatment* kedua penelitian melakukan kegiatan cara memegang pensil warna dan crayon, pada *treatment* ketiga penelitian melakukan kegiatan cara menggunakan pensil warna dan crayon dan pada *treatment* keempat penelitian melakukan kegiatan cara mewarnai dengan baik dan benar. Pengumpulan data pelaksanaan eksperimen ini dilakukan dengan cara observasi, pelaksanaan observasi tersebut dengan cara mengamati tingkat pencapaian perkembangan mengenai kemampuan motorik halus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilihat dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 yaitu: kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.

Tabel III.3
Skenario Perlakuan

Perlakuan	Media
Perlakuan 1	kegiatan mengenal warna dan mencocokkan warna yang sesuai dengan objeknya
Perlakuan 2	kegiatan cara memegang pensil warna dan crayon
Perlakuan 3	kegiatan cara menggunakan pensil warna dan crayon
Perlakuan 4	kegiatan cara mewarnai dengan baik dan benar

- 3) *Post-test* akan dilakukan setelah pelaksanaan eksperimen selesai dilaksanakan, yang di maksud untuk mengetahui apakah eksperimen ini benar-benar efektif diterapkan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun. *Post-test* dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran anak dengan menggunakan lembar observasi dari indikator-indikator mengenai kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014. Dan penilaian pembelajaran lainnya yang akan digunakan serta instrumen penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁵

Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung kegiatan mewarnai gambar siswa dan perkembangan motorik halus anak melalui lembar observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.²⁶

Dokumentasi yang dilakukan ialah mengumpulkan foto-foto anak ketika kegiatan mewarnai berlangsung, profil sekolah, sarana dan prasarana.

G. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t*, untuk melihat pengaruh kegiatan mewarnai gambar terhadap kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Oleh sebab itu rumus yang digunakan adalah:

²⁵ *Ibid*, h. 38.

²⁶ *Ibid*, h. 41.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji t (Hitung)

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest

Xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)

Df = atau db adalah N-1

N = Banyaknya subjek penelitian²⁷

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung keefektifitasan perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subjek tunggal yaitu yang observasinya dilakukan pada saat subjek belum mendapat perlakuan dan setelah subjek mendapat perlakuan.

Kriteria ketentuan penilaian adalah sebagai berikut:

76%-100%	Tergolong Sangat Tinggi (BSB)
56%-75%	Tergolong Tinggi (BSH)
41%-55%	Tergolong Cukup (MB)
40% Kebawah	Tergolong Rendah (BB)

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, h. 349-350.